

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan analisis pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan tentang Peraktek Pengobatan Magis Murningsih di Desa Kunit Kecamatan Bajuin Kabupaten Tanah Laut dimana kesimpulan dalam penelitian ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Murningsih dikenal sebagai tukang pijat yang handal di kampungnya. Ia adalah tukang pijat yang menggunakan unsur magis. Beliau memiliki kebiasaan berbeda dengan masyarakat pada umumnya, itu dikarenakan beliau mempunyai kelebihan yaitu dampingan dengan makhluk halus (gampiran) yang sering kali membantunya dalam melakukan pengobatan. Adapun pengobatan magis yang dilakukannya mempunyai keahlian turun-temurun dari nenek, orang tua dan kemudian dirinya (Murningsih). Beliau melakukan pengobatan magis sejak berumur 36 tahun sampai sekarang yang mana umur beliau 55 tahun.
2. Dalam praktek pengobatan, jenis penyakit yang diobati Murningsih yaitu Pijat patah tulang, pijat untuk bagian badan yang keseleo, mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus), mengobati anak-anak atau bayi yang terkena sawan (kapidaraan), pijat ibu hamil, pemijatan untuk badan pegal-pegal, memberi air yang sudah di bacaan-bacan bagi yang ingin meminta dan dengan niat yang berbeda-beda, membantu persalinan ibu

melahirkan. Setiap penyakit mempunyai syarat-syarat tersendiri untuk pengobatannya dengan cara yang berbeda-beda. Pengobatan yang mencolok menggunakan unsur magis seperti pengobatan patah tulang, yang mana dalam pengobatan harus ditangani serius dan memiliki beberapa syarat yang harus dipenuhi yaitu pasien harus menginap di rumah Murningsih selama 7 hari. Pasien harus menyiapkan *cokbakal* (sesajien untuk penyembuhan) yang mana isi *cokbakal* itu yaitu wewangian, bunga melati, pupur, bawang merah bawang putih, cermin, benang, jarum dan roko, yang mana *cokbakal* dipercaya untuk sesembahan kepada makhluk halus yang membantu proses kesembuhan pasien. Selama 7 hari pasien pun harus dioleskan minyak setiap paginya. Minyak tersebut hanya dimiliki turun temurun oleh keluarga Murningsih. Selain patah tulang yaitu mengobati orang yang diganggu makhluk halus, dalam pijat mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus) atau yang sering di sebut kepuhunan Murningsih mempunyai pendamping (kembaran) dan juga Murningsih mampu melihat serta berkomunikasi dengan orang halus (makhluk halus) atau makhluk gaib, maka tak heran apa bila pasien yang datang kepada Murningsih mendapat atau memperoleh keberhasilan kesembuhan.

Dalam pijat Mengobati orang yang diganggu makhluk halus (tidak sengaja membuat celaka makhluk halus) yang sering di sebut kepuhunan, ia melakukan pengobatan dengan bantuan kembaran Murningsih dapat menyembuhkan pasiennya. Pasien harus menyediakan persyaratan yang sudah di sebutkan yaitu menyediakan

emas murni seberat 2 gram dan membawa ayam hitam, semua itu demi pasien agar tidak di ganggu oleh orang halus tadi.

Pengobatan ini di lakukan 1-3 kali berulang-ulang, serta pasien juga harus memberikan makanan dan minuman kepada orang halus tersebut sesuai dengan permintaan orang halus tersebut. Permintaan-permintaan itu biasanya hanyalah berupa kopi pahit, kopi manis, bunga 7 rupa, susu murni, minyak kelapa, bubur habang-bubur putih dan kemenyan. Mengobati anak-anak atau bayi yang terkena sawan (kapidaraan) Murningsih mengobati sawan yaitu dengan memijat di bagian-bagian tertentu dengan minyak kelapa yang dicampur bawang merah, setelah di urut barulah disambur dengan air yang sudah dibacakan mantra-mantra tertentu kemudian dirajah dengan kunyit yang dicampur dengan kapur pada duabelah telapak tangan, duabelah telapak kaki, dibagian dahi dan pada punggung. Pada intinya semua pengobatan yang dilakukan Murningsih menggunakan magis

Pengobatan yang dilakukan Murningsih mempunyai tata cara berbeda dan syarat yang berbeda pula. Waktu pengobatan yang Murningsih lakukan terbilang sangat penuh, pengobatan hari Senin sampai Kamis yang mana hari Kamis di batasi sampai jam 5 sore saja sedangkan malam Kamis dan hari Jum'at beliau tidak melakukan pengobatan karena itu pantangan bagi beliau, apabila beliau melakukan pengobatan di malam Jum'at dan hari itu maka badan beliau akan terasa sakit. Untuk hari Sabtu dan Minggu Murningsih melakukan pengobatan seperti biasanya.

3. Untuk jam (waktu) pengobatan murningsih hari senin sampai rabu 24 jam jika pasien datang kerumah dan jika pasien sakit parah meminta Murningsih kerumah walaupun larut malam Murningsih tidak segan untuk menolong pasien yang membutuhkan bantuan,. Sedangkan hari Kamis 08.00-06.00, apabila hari Kamis melebihi jam 6 dan malam Jum'at melakukan pengobatan maka badan Murningsih akan terasa sakit (malam Jum'at pematang) Sabtu dan Minggu hanya sampai jam 00.00 malam.

B. Saran-Saran

1. Perlu diperhatikan oleh masyarakat untuk tempat pengobatan alternatif yang tidak disertai dengan sertifikat dari lembaga pelatihan pengobatan magis dari tempat ia belajar, ataupun Departemen Kesehatan sehingga pasien lebih yakin dalam melakukan proses penyembuhan, karena sudah terbilang aman dan keberadaannya telah diakui.
2. Masyarakat disarankan untuk bertanya terlebih dahulu apakah ada jaminan atas resiko apa ada kemungkinan penyakit yang diderita malah memburuk setelah melakukan pengobatan, sehingga perlu juga ditanyakan kepada pengobatannya.
3. Masyarakat harus mencari informasi selengkap-lengkapnya tentang pengobatan alternatif yang ingin dikunjungi, sebelum melakukan pengobatan ditempat tersebut.
4. Dihimbau kepada masyarakat agar jangan terbiasa berobat dan percaya akan adanya makhluk ghaib membantu menyembuhkan penyakit, jangan terlalu berlebihan dan

takut apabila tidak memenuhi persyaratan, karena Allah SWT yang Maha Kuasa dan menentukan segalanya.

5. Melihat dari praktek Ibu Murningsih hendaknya masyarakat tidak terlalu meyakini atau biasa-biasa saja atas kesembuhan yang dilakukan Ibu Murningsih, agar masyarakat tidak menyimpang dalam ajar